

### A. Instrumen Observasi

No.	Objek yang di observasi	Keterangan
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	a. Letak dan lokasi lokus b. Keadaan geografis lokus c. Keadaan georgafis lokus
2.	Fungsi dan Makna <i>Ma'padaling</i> dalam ritual <i>Rambu Solo'</i> di Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa	a. Pemahaman Tentang <i>Ma'padaling</i> b. Fungsi serta bentuk penyajian <i>Ma'padaling</i> . c. Makna yang terkandung dalam <i>Ma'padaling</i> .

### B. Instrumen Wawancara

- a. Tokoh Adat
- b. Pemeran dalam permainan Musik *Padaling*
- c. Tokoh masyarakat yang pahan tentang *Ma'padaling*

Secara garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan di ajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman pemahaman anda mengenai *Ma'padaling*.?
2. Bagaiman karakteristik dan ciri-ciri musik *Padaling*.?
3. Dapatkah anda mencertakan bagaimana sejarah musnculnya *Ma'padaling*.?
4. Adakah kriteria khusus terkait dengan dilaksanakannya *Ma'padaling*.?
5. Bagaimana fungsi *Ma'padaling* dalam ritual upacara *Rambu Solo'*.?
6. Apa makna-makna yang terkandung dalam *Ma'padaling*.?
7. Bagaimana bentuk penyajian *Ma'padaling* dalam ritual *Rambu Solo'*

### C. Instrumen Dokumentasi

1. Partitur hasil Analisis
2. Tampilan Fisik *Musik Padaling*
3. Wawancara dengan narasumber/informan

### D. Hasil Observasi

#### 1. Gambaran umum lokasi penelitian

Letak dan lokasi dilakukannya observasi di Kecamatan Sesemapadang, Kabupaten Mamasa.

#### 2. Fungsi serta bentuk penyajian *Ma'padaling*

Penulis melihat bahwa *Ma'padaling* bagi masyarakat di Kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa merupakan sebuah alat musik yang sarat penggunaannya dalam ritual *rambu solo'* sangat disakralkan. Hal tersebut jelas terlihat dari apa yang disampaikan oleh beberapa narasumber itu sebagai berikut:

##### a. Pemahaman tentang *Ma'padaling*

*Ma'padaling* merupakan sebuah musik tradisonal Mamasa yang dalam penggunaannya sangat disakralkan karena *Ma'padaling* merupakan sebuah musik komunikasi non verbal atau symbol yang identik dengan upacara kematian atau *rambu solo'* untuk golongan orang kaya, bangsawan atau orang terpandang. Musik *padaling* tidak bisa dibunyikan sembarang karena hanya orang tertentu saja yang dapat dibunyikan *musik padaling* kalau meninggal.

- b. Fungsi *Ma'padaling* dalam ritual *rambu solo'*.**
- a) Penjemput Tamu: *Ma'padaling* dimainkan saat rombongan tamu tiba di pintu gerbang upacara, menggunakan bunyi *padaling biasa*.
  - b) Pengantar Tamu: Saat rombongan tamu masuk, *Ma'padaling* dimainkan dengan bunyi *de'de' sorong*, mengiringi rombongan hingga ke lumbung.
  - c) Tanda Pemotongan Kerbau: *Ma'padaling* dibunyikan sebagai tanda bahwa kerbau akan dipotong, dan setelah pemotongan selesai, musik ini kembali dimainkan.
  - d) Penghibur Selama Upacara: *Ma'padaling* dimainkan terus-menerus selama upacara berlangsung, dari sore, siang, hingga tengah malam, dan berfungsi sebagai alarm pada jam 5 subuh.
- c. Makna yang terkandung dalam *Ma'padaling*.**
- a) Makna Fundamental: *Ma'padaling* sebagai alat musik tradisional yang digunakan dalam ritual *Rambu Solo'*, berfungsi sebagai elemen penting dalam upacara adat.
  - b) Makna Eksplisit: *Ma'padaling* digunakan secara jelas untuk menjemput tamu dan mengiringi jenazah, mudah dipahami dalam konteks upacara.

- c) Makna Implisit: Penggunaan *Ma'padaling* menunjukkan status sosial tinggi keluarga yang mengadakan upacara, meskipun tidak selalu dinyatakan secara langsung.
- d) Makna Konseptual: *Ma'padaling* melambangkan warisan budaya Mamasa, mencerminkan penghormatan dan tradisi leluhur.
- e) Makna Simbolik: *Ma'padaling* menjadi simbol kemuliaan dan kekayaan, serta penghubung antara dunia manusia dan roh leluhur.

## E. Transkrip Wawancara

Ket:

1. Kalimat yang dicetak tebal merupakan pertanyaan penulis kepada narasumber
2. Kalimat yang dicetak miring merupakan jawaban dari narasumber

### A. Narasumber 1

**Nama** : Bulawan  
**Jabatan** : Tokoh Adat dan pemain musik Padaling  
**Waktu** : 06 Juni 2024  
**Tempat** : Lesuan Ada', Kecamatan Sesenapadang

	Verbatim	Ket
1	<p><b>Bulawan (Tokoh Adat)</b></p> <p><i>Selamat siang Indo' maaf mengganggu waktunna tabe' lamekutana na' umbasusi pemahamanmi te disanga Ma'padaling le?</i></p> <p><b>Selamat siang Nenek' maaf mengganggu waktunya saya ingin bertanya tentang apa yang kita pahami mengenai Ma'padaling?</b></p> <p><i>Jadi, yate disanga Ma'padaling jadi yato ke dengan tau ladi kasarai atau tau ladi allun namane Ma'padaling tau, biasanna duka' sidikua mangallun iyapi to tau keturunan to sugi, tomakaka jomai dolona atau keturunan bangsawan. yaduka tanda biasa dingai palako padaling ke dengan mi gandang akpa' di tokeranni sia kedengan duka' tedong mak tanda di tunuan ya iyamo tua sidingai Ma'padaling lan rambu solo', Ya mottongmi ya teseean na padaling dengan dondi to Ma'kambi, dengan dondi to Salubulo, dengan Kattu-Kattu, dengan Lamban Lalan ke suaranna padaling tergantung to issenname padaling napatumbuk. Jadi yato tau dipadalingni haruspi dengan tomatena dolo dipadalingni. Jadi yaduka te disanga dipadalingni taek angga dua tedong tallu raka sapo akpa pi langgan namane bisa agamata tomo kita tu totemo. Jadi yaduka tu tau utu'tuk padaling padoloina lan acara ya tau makkapi di bassei bayo-bayo, naketurunan bangsawan dukapi.</i></p> <p>(jadi, yang dimaksud dengan Ma'padaling ialah saat ada orang yang akan dipestantakan atau di <i>allun</i>, kemudian dipakekan Ma'padaling dan</p>	.

sering juga dikatakan bahwa *Mangallun* hanya untuk orang kaya atau orang yang dari keturunan bagsawan. dan biasanya juga *padaling* dilakukan saat ada empat gendang digantung dalam kegiatan upacara *rambu solo'* serta saat ada kerbau bertanda yang dibakar dan *padaling* dibunyikan dengan berbagai bentuk misalnya, *Dondi To Ma'kambi*, *Dondi To Salubulo*, *Kattu-Kattu*, dan *Lamba Lalan* tergantung. Bunyi *Padaling* biasa semuanya tergantung dari orang yang paham dalam memukul *Padaling*. Jadi *Ma'padaling* juga biasanya dilakukan saat ada almarhum dari keluarga terdahulu yang pas dalam acaranya dilakukan *Ma'padaling*. Jadi ini juga yang dimaksud dengan *dipadalingngi* yaitu tidak hanya dua atau tiga ekor kerbau yang di potong tetapi harus empat ke atas menurut agama kita yang ada sekarang. Orang yang menumbuk *padaling* pertama dalam sebuah acara biasanya adalah orang yang sudah dilantik untuk memegang tanggung jawab adat istiadat, serta berasal dari keturunan bagsawan).

***Umbasusi karakterna tu Ma'padaling atau ciri-cirinna?***

**(Bagaimana karakteristik dan ciri-ciri musik *padaling*?)**

*Ciri-cirinna Padaling susi gong sapo mabandak ia na dengan akpa' sola si diakka', biasanna male'pong namane dengan lattangngana ma' kumbun susi susu ya iyamo to si di tumbuk. Iyato akpa' dengan pertama ukuran Kasalle namane berjejer liu sau membarinni na di longak pake tu kayu sibiasa di bukku pake karet ban. Yato ke moninna ya dengan disanga padaling biasa, Kattu-kattu, mane Dondi Tosalulo, Dondi to Ma'kambi, Dede' sorong.*

(Ciri-ciri *Padaling* biasanya menyerupai seperti gong tetapi berat dan ada empat biasanya diangkat dengan bentuk bulat namun dibagian tengahnya ada yang meneonjol seperti putting kemudian bagian itulah yang dipukul. Namun ada empat yang pertama mulai dari ukuran besar kemudian berjejer terus sampai pada ukuran yang kecil kemudian di pukul dengan kayu yang dibungkus dengan karet ban. Dan bentuk bunyinya ada namanya, *Padaling biasa*, *Kattu-Kattu*, *Dondi Tosalulo*, *Dondi To Ma'kambi*, dan *Dede' Sorong*).

***Bagaimana sejarah Munculnya Ma'padaling?***

*Sejarah Ma'padaling dolona ya jomai Parengge, dari ada' dilumbungan, sapo taek dissanan umbanangai ala jo padaling, sapo anggari jomai adat*

*Toparengge, jopamoni padaling ya lekba liumi duka mekutana-mekutana tau ya iyaliumo na siulai tau tae iya dengan ullelean lama'padaing tau ke taek tokke dari adat.*

(Sejarah munculnya *Ma'padaling* yaitu berasal dari pemimpin atau pemangku adat istiadat, namun tidak diketahui betul dari mana di ambil, tetapi orang yang memainkan *Padaling* terus bertanya sejak dari dulu sehingga itulah yang terus diikuti ketika mau memainkan *Ma'padaling* dalam artian semuanya bersala dari adat).

**Adakah kriteria khusus terkait dengan dilaksanakannya *Ma'padaling*?**

*Yato nadipalakoi ma'padaling kedengan mi gandang di tokeranni akpa' sia ke kedenganni tedong maktanda tedong bonga raka, atau tedong aparaka yang bisanna dipotanda ke di tunuanni namane bisa dipadalingngi. Yaduka tu sebenarnya Padaling taek sembarang diponi saba biasa nakannana ki tula atau saki-saki tolinon na pakambang tambuk iya sana dikua ko taek mala tau sembarang. Ma'padaling biasanna ke mane ladi ponii Padaling ya harus dengan tau keturunan bangsawan umpadoolii poni namane bisa na poni tau sengk.*

(*Ma'padaling* dilaksanakan ketika sudah ada Empar gendang di gantung dan sudah ada kerbau bertanda misalnya Kerbau *Bonga* atau kerbau yang lainnya namun termasuk dalam kategori syarat kurban, sehingga barulah di pakekakan *Padaling*. Sebenarnya *Ma'padaling* tidak sembarang di bunyikan karena dapat membawakan petakah pada diri sendiri misalnya sakit-sakit sampai perut bengkak. *Ma'padaling* pada umumnya terlebi dahulu harus di bunyikan oleh orang yang berasal dari keturunan bangsawan sesudah itu barulah bisa di lbunyikan oleh orang lain).

***Umba susi Fungsinna Ma'padaling te lalan Rambu Solo'?***

**(Bagaimana fungsi *Ma'padaling* dalam ritual *Rambu Solo'*?)**

*Yake inde lindona Sesenapadang Ma'padaling di pake untammui tamu mellao jio mai pintu gerbang sia sibawa tedong diantar sae langgan barung, yake*

*mellangka mi tamu tama barung ya taekmi di tumbuk. Jadi setiap dengan rombongan keluarga lamettama barung ya jio tarru duka tu to Ma'padaling uttamui sia sirenden tedong bonga na tedong doti raka dipake mettammu. Ma'padaling ke inde Sesenapadang di pake uttamui tamu sola dipake antar tomate lako kubur.*

(Jika di bagian Sesenapadang *Ma'padaling* digunakan sebagai penjemput tamu, muali dari pintu gerbang samap masuk menuju lumbung sampainya tamu melangkah ke dalam lumbung maka *Ma'padaling* akan berhenti dan akan kembali lagi ke pintu gerbang disaat setiap kali ada rombongan keluarga yang akan masuk maka *Ma'padaling* akan terus menjempus dengan membawa kerbau *Bonga* atau *Doti* sebagai penjemput. *Ma'padaling* juga bagi masyarakat Sesenapadang di gunakan sebagai penjemput tamu serta pengantar orang meninggal ke kuburan).

**Apa yang Nene' pahami mengenai fungsi *Ma'padaling* mengapa di gunakan di daerah lain dalam upacara *rambu tuka*'?**

*Yamo dikua si bedah-bedah duka lan pantan daerah inde mamasa sapo yake inde Lindona sesenapadang ya angga ori pale dipake lan acara rambu solo' menurut kabisaan nenek todolo.*

(Dapat dikatakan bahwa di setiap daerah masing-masing mempunyai perbedaannya, tetapi di Sesenapadang hanya digunakan pada acara *Rambu Solo'* itu menurut kebiasaan dari nenek moyang dulu).

***Kira-kira aka maknanya ke diponi oitu Ma'padaling lan acara Mangallun?***

**(Kira-kira bagaimana makna saat *Ma'padaling* dibunyikan dalam acara *Mangallun*?)**

*Yake kami nadipakei Gandang na Padaling ya nakua penanta dikua narangngi*

*nasang tiku-tikunna nakua mate to indee aka to sugi aka iya, iya masannang miki lan penanta dikua to sugi'ki iya aka dipadalinggi mi tomateta digandangngi dibalun bulawan, dikua duka ke tomai inde dikua sundunmi kadadiana ke diallun mi tomatuatta ditunuan tedong pira dipadalingngi di gandangngi. Anggari pole ke ditunuanni tedong taek mala di pamoni gandang sola padaling makkapi tau mattunu mane dipamoni ya nakuami tau ko makkami tau mattunu tedong aka monimi Padaling sola Gandang (petanda komakkami tunu tedong).*

(kalau kami dipake'kan gendang dan padaling ya.. berarti bahwa orang tahu bahwa yang meninggal adalah orang kaya, sehingga muncul dalam benak kita bahwa kita dianggap orang kaya raya karena keluarga yang meninggal sudah menggunakan musik *Padaling* dengan di bungkus emas, sehingga muncul asumsi bahwa sudah sangat sempurna kehidupannya karena sudah melakukan ritual mangallun untuk orang tuanya dengan di bakarkan tedong dan di padalingngi dan di bunyikan gendang. Dan juga berarti sebagai petanda bahwa jika padaling dan gandang sudah tidak di bunyikan berarti semntara bakar kerbau dan ketika selesai membakar kerbau baru kembali di bunyikan.

**Makna apa saja yang terkandung di dalam setiap di bunyikannya?**

*Yaduka pi te moninna Padaling biasa dipotanda ko saemi rombongan, dede'sorong diartikan sebagai tamami mi mengkalomi tamu tama lalulako barung, yaduka ke ladi kubur mo tomate ya iyamo tu padaling biasa di ponianni sebagai pengantar lulako kubur. Susi duka yake mak acarapi tau atau kedaopi tomate dobanua ya biasa duka pi moni di ponianni yamo di sanga dondi to Ma'kambi, dengan dondi to Salubulo, Kattu-Kattu, Lamban Lalan, ya iyamo tu biasa di pake mak hibur-hibur.*

(Dan juga makna bunyi *Padaling* yaitu *padaling biasa* berarti bahwa rombongan sudah ada dan siap untuk masuk, kemudian *De'de'sorong* sebagai tanda bahwa rombongan sudah masuk dan akan segerah menuju ke lumbung, kemudian saat jenazah akan di kubur *padaling*

biasa kembali di bunyikan. Seperti juga saat masih dalam acara yaitu ketika orang meninggal masih di atas rumah biasa beberapa bunyi yang di bunyikan sebagai penghibur dalam acara misalnya *dondi to Ma'kambi, dondi to Salulo, Kattu-Kattu, Lamban Lalan*, tergantung dari yang mana bisa di mainkan).

### **Mengapa *Ma'padaling* menjadi sakral dalam upacara *rambu solo'*?**

*Mareaki lapake punnalai karena memang jomai kabiasaanna tomai dolo, na dengan duka pa te jomai tomoe taekki mala Ma'padaling ketaei ki meroo' taek mande bo'bo, nayaduka tu ke tomak mak pote atau tau maktali haruspi taek kande bo'bo harus dukapi mak pakean lotong namane bisa jo susinna indena tomatuapa, sapo yatemo ya iyamo nakua tomatua ya tokke iyamo. Iyaduka motu di karea aka mokaki tangla na pamasakke, nayaduka ke salah disalah gunakan ya iyamo nangai kannna ki musibah, taekki mala tokke male palakoi ketannia turunan nenekta iyamo nakua tomatua tokke masaki, Akamai sae lako kambangngi tambuk karena tannia dari turunan nakua nenek todolota.*

(kita takut menggunakan sembarang karena memang dari dulu itu dari kebiasaan orang tua dulu kita tidak boleh memainkan *Padaling* jika kita tidak makan *Bo'bo* (tidak makan nasi), dan harus juga menggunakan pakaian hitam baru bisa inindari orang tua dulu, tetapi sekarang itu yang di bilang orang itulah yang diikuti. Sebenarnya inilah yang ditakuti karena kita takut tidak diberi kemakmuran, dan kalau disalah gunakan akan berdampak buruk bisa mendatangkan musibah, sebenarnya kita tidak bisa melakukan kalau bukan dari keturunan bangsawan, karena bisa membuat kita sakit sampai perut bengkak ini menurut orang tua dulu).

### **Bagaimana bentuk penyajian *Ma'padaling* dalam ritual *rambu solo'*?**

*Yato biasaana ke acara mangallun ya biasa di palako si saminggu ke siap sia lajamin tau buda namaka taek dengan yamo aka di sapatang allo, limang allo ya di kuburmi, na tergantung duka yake mampuki ya bisa la'bi lako sisang minggu. Ma'padaling taek mangga manda acara dinai gunakan tapi selama tu tomate dao banua , yake lan acaranna di hari pertama disanga kaloli' di tunu tedong si akpa atau annan, hari kedua disanga allo salah sapo tama liumi te tau iae, hari ketiga batang di tunu tedong masak, hari kelima ya allo salah torro tau ya ditunu omi mesa', maka yake dikua ladikubur mo ya yamo dinani*





	<p>Ketiga: <i>Dondi Tosalulo</i> (dibunyikan saat mengembala kerbau dan lain sebagainya)</p> <p>(tang-tang-tang-tang-tang-tang-tang)</p>  <p>Kemudian di akhiri dengan bunyi padaling biasa saat jenasa sudah di kubur.</p> <p>(Tung- tung - tung _ tung- tung- tung- tung)</p> 	
--	--	--

**B. Narasumber 2**

Nama : Ambe Tasik  
 Jabatan : Tokoh Masyarakat  
 Waktu : 06 Juni 2024  
 Tempat : Tandiallo, Sesenapadang

2	<p><b>Ambe' Tasik (Tokoh Masyarakat yang Paham Tentang Ma'padaling)</b></p> <p><i>Selamat sore Ambe' maaf mengganggu waktunna tabe' lamekutana na' umbasusi pemahamanmi te disanga Ma'padaling le?</i></p>	
---	--	--

**(Selamat soreh Ambe' maaf mengganggu waktunya saya ingin bertanya tentang apa yang kita pahami mengenai Ma'padaling?)**

*Inde Ma'pdalinge, artinya tomate kamaipi disanga indemai aluk tokamaipi na mane mane di ponian padaling atau tomakaka. To majiongna yamo diballun lea anggari di pamonian Padaling dao banua taekya male uttammui tosae, Sapo yake to di allun lalambimo oto solah bai sola renden tedong o ya menonomiki lao uttammui rombongan sibawah Padaling, bunyinya dua macam pertama-tama disanga Padaling biasa, kedua disanga De'de' Sorong.*

(Ini Ma'padaling artinya, orang kaya atau orang yang dari keturunan bangsawan baru boleh di bunyikan *Padaling*. Paling dibawah orang yang di bunyikan *padaling* yaitu orang yang di ballon lea, dan padaling di bunyikan hanya di atas rumah tidak di bunyikan untuk pergi menjemput tamu, tetapi orang yang di allun ketika mobil, babi, dan membawah kerbau ya kita mulai jalan untuk menemui rombongan dengan membawah Padaling dengan bunyi dua macam pertama yaitu *Padaling biasa*, kedua *Dede' Sorong*).

**(Bagaimana karakteristik dan ciri-ciri musik padaling?)**

*Ciri-cirinna inde Padaling dengan Akpa sola dengan kasalle sae lako barinnikna, padaling angga akpa nada yaitu do, re, mi, sol, yato pdaling terbuat dari kuningan atau bassi busa na biasanna di dedek yato ma'susunna, karena yake biringna ya taek pole ya moni. Yato dipake dedk inde padaling ya kayu di bukku karet atau kain karena ke taek di bungkus ya ma'kak susi balle'.*

(Ciri-cirinya *Padaling* memiliki empat buat alat ada yang besar dan sampai yang kecil, *Padaling* terdiri dari empat nada yaitu do, re, mi, sol, dan biasanya *Padaling* terbuat ari kuningan atau besi putih, serta yang dibunyikan yaitu bentuk susunya, karena kalau bagian pinggir biasa tidak bunyi. Alat yang digunakan untuk membunyikan yaitu terbuat dari kayu yang di bungkus dengan karet dan kain karena kalau tidak di bungkus suaranya akan nyaring sperti bunyi kaleng).

**Bagaimana sejarah Munculnya Ma'padaling?**

*Sejarahna te Padaling dolona ya nabawah Nenek pongkapdang mellao dao mai toraja sapo taek dissana umbatongan nangai nalai, ya iyamo mendadi budaya sae inde mamasa.*

(Sejarahnya ini musik *padaling* yaitu bersal dari nenek Pongka Padang berasal dari Toraja namun tidak di ketahui persis dari mana iya mengambilnya sehingga sekarang menjadi budaya bagi orang Mamasa).

**Adakah kriteria khusus terkait dengan dilaksanakannya *Ma'padaling*?**

*Yaitu yato tau lamanggallun haruspi tu mak Fote atau mak tali hitam bisa sae lako sangtaun nangai mak fote na taek duka kande bo'bo sapo ko'dong ri nakande sae lako makkanna acara ya manek naalai. Inde padaling taek mala di pamoni ketaek dengan gandang karena iya la padoli tu namane di pamoni padaling, karena yaduka tu biasa umpalakoi ya to sugi pi atau tau dari keturunan bangsawan. Na yak e lan manggallu dengan duka pira tingktanna yamo to pertama maballun lea yamo tu si sappulo tallu tedong di tunu atau sappuloh lima, kemudian mangallun ya dingai tunu tedong si duang pulo lima sampai pitung puloh lima, na manek tekak nanggan iyamo di sanga massapu randanan si saratu tedog natunu yamo nangai tau ma'padaling ke lalan acara rambu solo'.*

(Orang yang akan melaksanakan mangallun harus *mak fote* atau memakai tali hitam di kepalah dan hanya memakan *ko'dong* atau tidak memakan nasi sampainya acara selesai dilaksanakan. *Padaling* tidak bisa di gunakan jika tidak ada gendang karena gendanglah yang biasa di bunyikan terdahulu sebelum *padaling* dibunyikan, dan yang biasanya dapat memakainya iyalah orang dari keturuna bansawan atau orang kaya. Tetapi dalam aturan *manggallun* ada tigh tingkatan yang pertama adalag di *ballUn lea* yaitu 13 atau 15 kerbau yang di potong, kemudian *Mangallun* yaitu 25 sampai 75 kerbau di potong dan yang terakhir kerbau yang dipotong adalah 100 ekor itulah tingkatan yang hanya dapat bisa digunakan untuk musik *padaling*).

**(Bagaimana fungsi *Ma'padaling* dalam ritual *Rambu Solo'*)**

*Sebenarnya yato ma'padaling ya anggari di pake kepas tau manggallun, misalnya ke tau di balloon lea padaling ya di poni di potanda ko tau sugi mate sapo yamo to taekri iya male untammui tau, yake tama disanga mangallun ya manek ri pole di ngai pake untammui rombongan sia tedong yamo tu dipake di sanga padaling biasa maka mettama mo tau ya iyamo tu Dede' Sorong, padaling di pake duka*

*mangantar tomate sae lako disanga ladi lamunmi iyamo tu dingai poni sae lako makkanna di lamun ya payami duka tu yao.*

(*Ma'padaling* sebenarnya hanya dapat di gunakan saat acara *mangallun*, misalnya orang yang dibalun le maka *padaling* hanya dapat berfungsi sebagai betanda bahwa orang kaya meninggal, katika sampai pada *mangallun* maka fungsi *ma'padaling* sebagai penjemput rombongan serta kerbau maka *padaling biasa* dibunyiakn dan saat rombongan sudah masuk maka dibunyikan Dede' Sorong, *Padaling* juga berperan sebagai pengantar orang meninggal ketika akan di kuburkann sampainya selesai penguburan maka musik *padaling* akan berhenti di bunyikan).

**Apa yang Ambe' pamahami mengenai fungsi *Ma'padaling* mengapa di gunakan di daerah lain dalam upacara *rambu tuka*?**

*Dengan disanga yamo tu pantan tau atau pantan daerah sapo ke inde tee taekpa dengan disanga yato Padaling ladi poni jo rambu tuka atau lan acara pernikahan, anggari di poni ke jio rambu solo.*

(Dapat di katakan bahwa tergantung dari masing-masing orang atau masing-masing daerah, tetapi di sini belum pernah ada *Ma'padaling* dibunyikan di *rambu tuka'*, atau di pesta pernikahan, tetapi hanya dapat di bunyikan dalam acara *rambu solo'*).

**Kira-kira apa makna saat *Ma'padaling* dibunyikan dalam acara *Mangallun*?**

*Yamo di potandah kimua mate to sugi, yake Padaling biasa maknanya di kua kae sae mo rombongan jadi lamalemiki tammui, Dede' sorong dikua tama mo te rombongan sia di pake hibur keluarga na di poni-poni tarru duka tu ia sae lako di kua la melamun mi tau, maka ladi lamun mo ya di poni omi Dede-Sorong Sia padaling biasa iyamo to di sebagai iringan trakhir na lapaya mo tau Ma'padaling, yake payamo di poni ya makkami tau mate di lamun.*

(Dimaknai sebagai tanda bahwa orang kaya telah meninggal, *Padaling biasa* di artikan sebagai rombongan telah tibah dan harus di jemput, kemudian *Dede'soro* di artikan sebagai tanda bahwa rombongan telah masuk dan juga sebagi hiburan, ketika Jenazah akan di kuburkan maka De'de' Sorong dan *Padaling biasa* kembali di bunyikian sebagai tanda bahwa Jenaza akan di antarkan ke kuburan, dan ketika bunyi *Padaling*

sudah tidak di bunyikan lagi berarti bahwa penguburan telah selesai.)

**Bagaimana bentuk penyajian *Ma'padaling* dalam ritual *rambu solo'*?**

*Yake lan mangallun yato biasanna dolo kan dengan engan digaraganni tu nangai tau lametambah mak singgi ke lalambimo tau pintu gerbang. Sae lako lambi pintu gerbang ya moni padaling maka mondamo padaling ya moni mo tau mak singgi na mane moni duka te gandang tomate, maka tama mo ya moni omi sule tu padaling sae lako mak lokona te romnongan manek sule lako pintu gerbang.*

(Jika dalam acara Mangallun ada tempat yang di sipakan khusus untuk orang yang akan memanggil atau *Mak Singgi'* jika rombongan sudah mau sampai di depan pintu gerbang. Sampai pada pintu gerbang maka padaling akan di bunyikan hingga sampai *Padaling* berhenti di bunyikan, maka orang mak singgi akan memanggil dan kemudian di ikuti oleh Gendang orang mati, ketika rombongan sudah masuk Maka *Padaling* kembali akan di bunyikan sampainya rombongan duduk dan yang *Ma'padaling* kembali ke pintu gerbang).

***Umbah nakua pola ketukanna lan di poni tu Padaling?***

**(Bagaiman polah-polah dalam *Ma'padaling*?)**

*Lan acara mangallun dengan dua yaitu Padaling biasa sola De'de' Sorong.*

(dalam acara mangallun ada dua yaitu padaling biasa dan de'de' sorong

*Pertama: Padaling Biasa yake mellao jomai banua lapellambi tedong*

(pertama: padaling biasa berangkat dari rumah mau menemui kerbau)

*Ting-ding- dung- ting-ding- dung- ting-dung – ding-dung -ting - ding- ding – dung*



*Kedua: De'de'sorong ke lambi tedong*

(kedua: De'de' Sorong jika sudah berjumpah kerbau)

	<p>Ding-ding-dung-dung-ding-dong-dang-ding-deng-ddong-dang-ding-deng-dong)</p> 	
--	---	--

**Narasumber 3**

**Nama** : Tandi Karaeng  
**Jabatan** : Tokoh Adat Pemain Musik Padaling  
**Waktu** : 10 Juni 2024  
**Tempat** : Orobua, Kecamatan Sesenapadang

3	Tandi Karaeng/Ambe'Sambo Lempan (Tokoh Adat dan Pemain Musik Padaling)	<p>Selamat soreh Ambe' maaf mengganggu waktunya saya ingin bertanya tentang apa yang kita pahami mengenai <i>Ma'padaling</i>?</p> <p><i>Artinya ada pi orang mau dikasarai (diacarakan) lalu napanggil ki orang yang mana Padaling mau dilakukan, misalnya kalau mau masuk rombongan le' ya jalan mi ini orang yang Ma'padaling temui itu rombongan ya namanya Padaling biasa setelah masuk baru De'de Sorong. Masih banyak namun padaling yang jaga kerbau namun yang sering di gunakan di acara mangallun hanya itu dua Padaling Biasa dan De'de' Sorong. Dalam acara mangallun biasanya orang mninggal ada satu tahun di atas rumah kemudian acaranya ada tiga hari.</i></p> <p><b>Bagaimana karakteristik dan ciri-ciri musik padaling?</b></p> <p><i>Yate padaling terbuat dari besi kuningan yang paling bagus bunyinya dengan empat buah, ukuran tidak sama semua ada yang kecil paling di bawah, kemudian besar-besar lagi, nomor tiga besar, baru nomor empat ya besar. Setiap satu buah alat masing-masing mempunyai nada setiap alat setiap mau di pukul ada bagian tenganya yang bulat menonjolo di pukul lalu di pukul dengan kayu yang di bungkus dengan karet ban bagus juga kain tetapi tidak terlalu enak bunyinya.</i></p>
---	--	--

*Padaling ini kalau di rumah duka bisa di bunyikan oleh satu orang tetapi kalau pas penjemputan harus empat orang dan bunyinya itu ada nada sol, mi, re, do.*

### **Bagaimana sejarah Munculnya Ma'padaling?**

Sejarah munculnya *Padaling* yaitu dari Kalimantan, karena sebenarnya dari nenek moyang dulu kita tidak tahu persis dimana di ambil itu *padaling*, tetapi karena pas ada orang di Kalimantan kerja ya di telpon kesana untuk carikan *padaling* disana ya di artikan mungkin dari Kalimantan dulu. Tetapi ini pas orang tua dulu dalam adat mereka mengadakan *padaling* itu sebagai persyaratan orang yang mampu dan penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal.

### **Adakah kriteria khusus terkait dengan dilaksanakannya Ma'padaling?**

*Ma'padaling* hanya di khusukan di acara *Mangallun* ada juga keluarga yang di atas rumah tiga bulan sampai enam bulan ya bisa di bunyikan tergantung dari kesepakatan keluarga jika keluarga mau di pakekan *padaling* ya di panngilmi itu yang kasi bunyi *padaling*. Dan juga *padaling* biasa dan *de'de* sorong bisa di bunyikan saat masih belum dilaksanakan acara dan jenazah masih di atas rumah ya itumi di bunyikan *padaling* biasa dulu na baru itumi *de'de* sorong. Kemudian orang yang kasi bunyi *padaling* saar jenazah masih di atas yaitu pas jam lima pagi kasi bunyi lagi supaya itu kampong tahu kalau sudah mau siang atau bisa juga sebagai tanda, orang yang membunyikan *padaling* yang di atas rumah tidak boleh keluar-keluar hanya bisa di atas rumah.

### **Bagaimana fungsi Ma'padaling dalam ritual Rambu Solo'?**

Dalam acara *rambu solo'* *Ma'padaling* hanya di fungsikan di acara *Mangallun*, Fungsinya *ma'padaling* dalam acara *Mangallun* di gunakan untuk penjemput rombongan misalnya kalau mau masuk rombongan ya jalan mi ini orang yang *Ma'padaling* temui itu namanya rombongan *Padaling* biasa setelah masuk baru *De'de Sorong*. Namun yang sering di gunakan dalam acara *mangallun* yaitu hanya dua *Padaling* biasa dan *De'de' Sorong*. *Ma'padaling* digunakan Selama mulai dari menerima tamu sampai selesainya apakah tiga hari atau empat hari. Setelah orang mati mau di bawah ke kuburan ya di potong lagi kerbau di lapangan dan di antar lagi *padaling* pake ini lagi *De'de' Sorong* sampai ke *Pebabasan* selesai *pebabasan* (acara setelah selesai di kubur) ya selesaimi juga *Padaling*. *Padaling* juga dapat di bunyikan sampai kita puas baik pagi, siang soreh, tengah malam

*tidak akan ada orang yang marah karena itu memang sudah tempatnya.*

**Apa yang Ambe' pahami mengenai fungsi Ma'padaling mengapa digunakan di daerah lain dalam upacara rambu tuka'?**

*Sebenarnya karena pantan daerah masing-masing memiliki kebiasaan sapo yake inde tee yake lan mangallun ya padaling paling terutama itu.*

*(Sebenarnya karena setiap daerah masing-masing memiliki kebiasaan, namun kalau disini dalam acara mangallun ya padaling paling terutama).*

**Kira-kira apa makna saat Ma'padaling dibunyikan dalam acara Mangallun?**

*Ma'padaling dimaknai sebagai budaya dari orang tua dulu dan tanda sebagai orang kaya atau keturunan bangsawan karena tidak sembarang orang dapat gunakan. Kemudian makna di bunyikan padaling biasa artinya supaya na dengar orang jauh bahwa mau masuk rombongan atau petanda sebagai mau lagi masuk rombongan lain sehingga rombongan yang berikutnya siap. De'de' pas sudah masuk di artikan bahwa sudah masuk mi rombongan jadi siap lagi untuk masuk begitu terus pagi sampai sore tidak ada berhenti sampai selesai masuk rombongan atau saat ada lagi tamu mau masuk di pintu gerbang bunyi lagi padaling biasa setelah masuk ya bunyi lagi de'de' sorong.*

**Bagaimana bentuk penyajian Ma'padaling dalam ritual rambu solo'?**

*Pada hari pertama orang yang Ma'singgi memanggil dlu rombongan pertama baru itu di kasi bunyi padaling, na ini yang ma'padaling berada di pintu gerbang jalan menjemput rombongan dengan di membunyikan padaling biasa, na jalanmiki kesana mau masuk di rumah duka ya itumi de'de' sorong di bunyikan selesai itu rombongan duduk ya baru berhenti, lalu bunyi lagi gendang ya anak cucu pergi lagi jemput tamunya perempuan jemput perempuan dan laki-laki jemput laki-laku lalu mak jabat tangan, membawa gula-gula dan segala macam nabawah keluarga . Setelah orang mati mau di bawah ke kuburan ya di potong lagi kerbau di lapangan dan di antar lagi padaling pake ini lagi De'de' Sorong sampai ke Pebabasan selesai pebabasan (acara setelah selesai di kubur) ya selesaimi juga Padaling baru padaling di serahkan kepada keluarga jadi kita yang pemain Padalaing selesaimi kita tanggung jawabta.*

**Umbah nakua pola ketukanna lan di poni tu Padaling?**



## F. Hasil Dokumentasi

### 1. Partitur



(Bunyi Padaling biasa)



(Bunyi De'de' Sorong)



(Bunyi Dondi Tosalulo)

**SEJARAH TABULAHAN DAN SEKITARNYA**  
(ditulis Oleh: Alm. Om Daud Zima)  
(Diketik dan diedit oleh Apolos Ahpa, STh.)

Judul Asli:

**KATA YANG EMPUNYA CERITERA**

**I. PONGKAPADANG DAN SILSILA  
KETURUNAN DI TABULAHAN**

Adapun manusia yang pertama-tama mendiami Tanah TorajaMamasa ini, ialah: Pongka Padang dan isterinya bernama Torije'ne'. Pongka Padang asalnya dari Hulu Sa'dan (Sa'dan = Rantepao). Mereka 7orang bersaudara yaitu:

1. Pongka Padang
2. Bobong Langi'
3. Sulo Allo
4. Patoreng Manoe'
5. Mangkoana (Lando Belue')
6. Lando Guntu'
7. Lombe Susu

Tempatnya masing-masing:

1. Pongka Padang ke Bulo Mappa (Tabulahan)
2. Lombe Susu ke Lohe (Mangki Tua)
3. Lando Guntu' ke Binuang
4. Mangkoana ke Bone
5. Bobong Langi' tinggal di Sa'dan
6. Sulo Allo tinggal di Sa'dan
7. Patoreng Manoe' tinggal di Sa'dan

Kami ceriterakan nenek Pongka Padang dan isterinya bernama Torije'ne', karena ialah nenek moyang kami kaum Toraja Mamasa/Tabulahan.

Bermula nenek Pongka Padang berangkat dari Sa'dan sesama seorang anak bernama Tamalillin. Mereka membawa sebuah gong dan sebila parang (pamaki). Sesudahnya beberapa hari mereka berjalan, maka keduanya sampallah dipuncak gunung Mambulillin. Di sana tinggallah mereka beberapa harilamanya, sebab Tamalillin kawannya dalam perjalanan mendapat sakit. Tetapi tiada berapa lamanya meninggallah ia, dan Pongka Padang kuburkan di sana. Itulah sebabnya gunung itu dinamai Mambulillin, yaitu satu peringatan pekuburan dari Tamalillin.

Pongka Padang mulai layangkan pemandangannya di segenap pihak, maka tiba-tiba nampaklah dari jauh asap api yang berkepul-kepul naik pada sebelah Barat tempat nenek Pongka Padang itu. Asap api itu, seolah-olah melambai-lambai nenek Pongka Padang akan datang di tempat itu, karena di sana adalah pertolongan bahkan ada kawan. Dengan tiada berpikir lagi, nenek Pongka Padang berangkatlah ketempat itu.

Di sana didapatinya satu perahu yang didiami satu perempuan yang cantik sekali, berpakaian kain yang berukir merah hitam (Sura'). Nenek Pongka Padang amat heran melihatnya si perempuan itu bercampur takut, karena disangkanya dewa yang baru turun dari kayangan (langit). Tetapi hati nenek Pongka Padang diberanikannya, lalu ia pergi mendekati perempuan itu dan

(Sejarah dan Silsilah Nenek Pongka Padang Mamasa)

## 2. Tampilan Fisik Musik *Padaling*



Musik *Padaling* Dalam Upacara *Rambu Solo'*

Sumber: This mytrip anventute\_MTMA Mamasa



Sumber: Tanduk Siluang Official

## 3. Dokumentasi Dengan Narasumber.

### 1. Informan 1

Nama : Bulawan

Jabatan: Tokoh adat dan pelaku dalam permainan *ma'padaling*



2. Informan 2

Nama : Ambe' Tasik

Jabatan: Tokoh masyarakat dan pelaku dalam permainan  
*ma'padaling*



3. Informan 3

Nama : Tandi Karaeng

Jabatan: Tokoh adat dan pelaku dalam *Ma'padaling*

